BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian.[44] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.[45] Dengan pendekatan kualitatif, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pemasaran dalam upaya peningkatan lembaga perguruan tinggi swasta. Sedangkan Jenis Penelitian ini adalah studi multikasus di dua perguruan tinggi swasta di Blitar sehingga hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan strategi pemasaran sebagai upaya peningkatan lembaga perguruan tinggi swasta di Blitar.

Rancangan penelitian yang dilakukan dapat digambarkan pada bagan berikut:

---

[44] Patoni, Achmad. *Pedoman Tesis, Disertasi dan Makalah Pascasarjana*, IAIN Tulungagung. 2016. Hal 19

[45] Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.60

Gambar. 3.1
Rancangan Penelitian

Sumber: Penelitian menurut Creswell

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Dalam metode penelitian kualitatif peneliti melakukan eksplorasi untuk mengetahui gejala sosial. Untuk mengetahui gejala tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan berupa teks atau kata yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti. Data yang berupa kata atau teks tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti. Hasil analisis berupa penggambaran atau deskripsi hasil penelitian yang

kemudian diintrerpretasikan untuk menangkap arti yang terdalam.[3] Dengan demikian kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperkukan.

Setelah ijin penelitian disetujui selanjutnya peneliti melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara dengan informan yang telah di rancang dalam penelitian ini. Terkait dengan strategi pemasaran wawancara dan data diperoleh dari kepala UPT Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Balitar dan di STIT Al Muslihuun Blitar. Selain itu peneliti yang juga menjadi bagian dari keluarga besar civitas akademika Universitas Islam Balitar-Blitar maka informasi dan kehadiran peneliti di lapangan sangat membantu dalam meperoleh data yang valid. Sementara peneliti juga merupakan guru tetap di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah (MA) yang memiliki MoU dengan STIT Al Muslihuun dalam hal pelaksanaan PKL dan penerimaan Mahasiswa baru sehingga mempermudah dalam memperoleh data dalam penelitian ini. Untuk itu peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan penuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pertama dilakukan di Universitas Islam Balitar-Blitar, Jalan Majapahit Nomor 4. Kota Blitar. Kampus Universitas Islam Balitar berada di kota Blitar. sejak tahun 2014 dikarenakan jumlah mahasiswa semakin banyak dan Kampus utama masih dalam proses pembangunan,

[3] Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis karakteristik dan keunggulannya*. (Cikarang: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). Hal. 7

maka lokasi perkuliahan untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan Fakultas Ekonomi dilaksanakan di Gedung Graha Bakri Jalan Tanjung Kota Blitar. Kemudian sejak tahun 2016 dengan adanya peningkatan kuantitas mahasiswa pada 2 Fakultas tersebut maka untuk Fakultas Ekonomi dilaksanakan di SMK Ismangil Jalan Melati Kota Blitar. Status untuk 2 lokasi tersebut bersifat kontrak sementara untuk selanjutnya apabila pembangunan di kampus utama telah selesai, maka perkuliahan semua terpusat pada Kampus 1 Jalan Majapahit No 4 Kota Blitar.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan keunikannya dimana melalui proses tergolong singkat, kapasitas mahasiswa meningkat secara signifikan selain itu prestasi dosen dan mahasiswa semakin banyak dan menjadi sorotan publik di wilayah Blitar. Di samping itu peneliti adalah salah satu keluarga besar civitas akademika Universitas Islam Balitar-Blitar sehingga dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sangat mudah sehingga mendukung hasil penelitian menjadi valid dan reliabel.

Lokasi Penelitian kedua adalah di STIT Al Muslihuun Blitar. STIT AL Muslihuun terletak di Kabupaten Blitar yaitu di Jalan Raya Gaprang Kecamatan Kanigoro Blitar. Lokasi kampus tidak jauh dari pusat kota Blitar dan hanya berjarak sekitar 3 Km dari Kampus UNISBA. Alasan Peneliti memilih lokasi di STIT Al Muslihuun karena jarak dengan kampus UNISBA tidak begitu jauh. Walaupun lokal kamus tidak begitu luas namuan memilihi mahasiswa yang sangat banyak. selain itu eksistensi lembaga yang tidak

diragukan menjadi perguruan tinggi keagamaan yang telah meluluskan mahasiswanya menjadi sukses di bidang keagamaan ataupun di bidang lain. Dengan memiliki pasar yang sama maka peneliti tertarik melaukan penelitian mengenai strategi pemasaran pada kedua perguruan tinggi di Blitar ini.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan suatu data yang lengkap dengan permasalahan yang akan diteliti, sehingga dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian dapat lebih dipercaya. Prosedur yang ditempuh dalam kegiatan pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini diperlukan sumber data yang valid. Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari Informan. Informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling. Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non probabilitas dimana penyampelan dilakukan dengan penyesuaian gagasan, asumsi, tujuan dan manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti.[4] Dalam penelitian ini, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Berikut adalah proses desain *sampling* dalam penelitian ini:

---

[4] Endraswara, Suwardi, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan. Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*. (Yogyakarta: PT agromedia Pustaka, 2006) Hal. 115

Gambar 3.2
Tahapan Proses Desain Sampling[5]

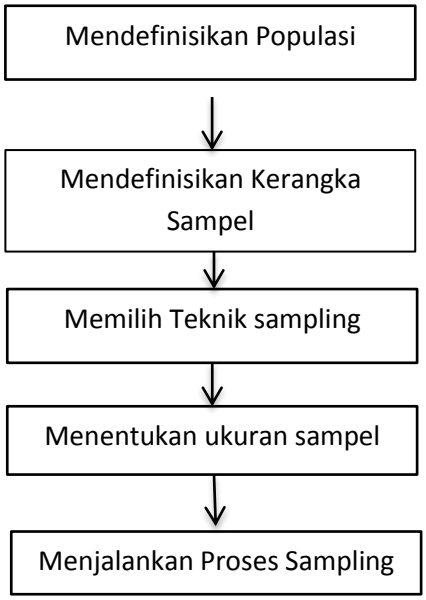

Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari data primer sebagai sumber data utama dan data sekunder sebagai pendukung. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung baik dengan cara interview atau wawancara dengan pihak pihak yang berkaitan dengan objek penelitian. Untuk di UNISBA, informan utama yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Rektor Universitas Islam Balitar
2. Wakil Rektor 1 Universitas Islam Balitar
3. Kepala Bagian Akademik
4. Kapala Unit Penerimaan Mahasiswa Baru

Selain sumber data diatas, juga diperlukan sumber lain yang akan digunakan untuk trianggulasi data. Pihak tersebut antara lain:

[5] Soegoto, Eddy Soeryanto. *Marketing Research,The Smart Way to Solve a Problem.* Hal 96

1. Stake Holder
2. Tim Konsultan Perguruan Tinggi (KPT)
3. Mahasiswa dan wali mahasiswa
4. Masyarakat sekitar.

Sedangkan di STIT Al Muslihuun, Pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Wakil Ketua STIT Al Muslihuun
2. Kepala Bagian Kependidikan
3. Staf Pendaftaran Mahasiswa Baru
4. Staf IT

Selain sumber data diatas, juga diperlukan sumber lain yang akan digunakan untuk trianggulasi data. Pihak tersebut antara lain:

1. Stake Holder
2. Mahasiswa dan wali mahasiswa
3. Alumni
4. Masyarakat sekitar.

Sedangkan data sekunder adalah data diperoleh dari lembaga UNISBA dan STIT Al Muslihuun berupa profil perguruan tinggi, data prestasi lembagan dan mahasiswa, data prestasi perguruan tinggi dan data jumlah mahasiswa. Selain itu data mengenai strategi pemasaran yang dilakukan oleh UPT Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka meningkatkan jumlah mahasiswa dengan menggunakan bauran pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Pedoman wawancara secara umum dilakukan dengan 2 metode, yang *pertama* adalah dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur sedangkan yang *kedua* adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *cheklist*, pewawancara hanya perlu membubuhi tanda cheklist pada nomor yang sesuai. Sedangkan pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar dari apa yang akan ditanyakan. Kreatifitas pewawancara dengan metode ini sangat diperlukan bahkan hasil penelitian lebih banyak tergantung pada pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban informan.[6] Untuk itu dalam penelitian Multikasus ini, jenis wawancara tidak terstruktur ini lebih cocok untuk digunakan.

Dalam penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan adalah menggunakan *"semi structured"* dimana peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian

---

[6] Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Hal. 77

informasi atau jawaban yang diperoleh dari semua informan penelitian akan terjawab dengan lengkap dan mendalam.

Berikut disajikan pedoman wawancara mengenai strategi bauran pemasaran syariah kepada informan dalam penelitian ini:

a) Strategi bauran produk
b) Strategi bauran harga
c) Strategi bauran promosi
d) Strategi bauran tempat
e) Strategi bauran manusia
f) Strategi bauran proses
g) Strategi bauran bukti fisik
h) Strategi bauran janji
i) Strategi Bauran sabar

Selanjutnya adalah pedoman wawancara tentang peningkatan lembaga sebagai berikut:

a) Dimensi Kualitas
b) Dimensi Kuantitas

Kemudian yang terakhir adalah pedoman wawancara tentang kendala dalam melakukan strategi pemasaran jasa sebagai upaya peningkatan lembaga serta solusinya dalam perspektif ekonomi islam.

2. Observasi

Selain wawancara, teknik pengumpulan data berikutnya dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini dilakukan dengan melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi tentang item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Metode observasi ini dilakukan untuk melihat efektifitas strategi pemasaran dalam meningkatkan kualitas lembaga dan kuantitas mahasiswa. Bagaimana strategi yang digunakan oleh UPT Penerimaan mahasiswa baru serta pelayanan pendaftaran. Strategi dan teknis pemasaran dari kepala UPT Penerimaan Mahasiswa Baru dan staf-stafnya sangat diperlukan untuk memenuhi data penelitian ini.

Berikut disajikan pedoman observasi yang akan diamati dalam penelitian ini:

1) Kantor Bagian Akademik/Staf Akademik
   a) Proses pelayanan akademik
   b) Proses pelayanan tamu dan pengaduan mahasiswa
   c) Proses koordinasi antar staf dan staf dengan pimpinan
2) Kantor UPT Penerimaan Mahasiswa Baru
   a) Proses pelayanan pendftaran mahasiswa baru
   b) Proses kegiatan promosi
   c) Proses pengolahan data input mahasiswa

3) Kantor Dekan/Prodi/Dosen

a) Proses persiapan akreditasi dan visitasi lembaga

b) Proses pelayanan kepada mahasiswa oleh kaprodi

c) Proses persiapan mengajar dosen

4) Kantor Bagian Kepegawaian

a) Proses penerimaan pegawai atau dosen baru

b) Proses pelayanan kepangkatan dosen

c) Dokumentasi semua kegiatan

5) Kantor Pusat Informasi dan teknologi

a) Proses perawatan sarana dan prasarana IT

b) Proses pembuatan web dan jejaringan untuk sarana promosi

c) Proses pembuatan web dan jejaringan untuk pelayanan

6) Laboratorium dan Perpustakaan

a) Proses kegiatan di laboratorium dan perpustakaan

b) Penataan ruagan

c) Prosedur penggunaan laboratorium dan perpustakaan

3. Dokumentasi

Selanjutnya untuk melengkapi data penelitian ini, juga diperlukan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mencari hal-hal atau data variabel penelitian yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. [7] Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh sata statistik jumlah

[7] Ibid hal 78

mahasiswa baru Universitas Islam Baitar-Blitar dan STIT Al Muslihuun pada periode tahun 2012 sampai dengan 2017.

Berikut disajikan pedoman dokumentasi yang akan diambil dalam penelitian ini:

1) Kantor Bagian Kepegawaian
   a) Profil Perguruan Tinggi
   b) Struktur Organisasi
   c) Data Pejabat Struktural
   d) Data Jumlah Dosen dan Karyawan
   e) Data sertifikat akreditasi institusi dan program studi
2) Kantor UPT Penerimaan Mahasiswa Baru
   a) Jumlah Mahasiswa 5 tahun terakhir
   b) Daftar jenis dan model pemasaran yang dilakukan UPT Penerimaan Mahasiswa Baru
   c) Jumlah mahasiswa dilihat dari daerah asal
3) Kantor Bagian Administrasi Akademik
   a) Jumlah Mahasiswa
   b) Jumlah lulusan
   c) Daftar rapat dan notulensi rapat koordinasi

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan. Langkah analisis data merupakan kelanjutan dari langkah sebelumnya, yaitu pengumpulan data, setelah dilaksanakan pengumpulan data dan data telah

terkumpul, maka perlu segera dilakukan pengolahan/analisis terhadap data tersebut. Dalam penelitian kulitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian.[8] Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan essensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *interactive model* dari Miles dan Huberman. Teknik analisis ini terdiri dari tiga komponen:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Dalam reduksi data peneliti melalui 2 tahap, *Tahap pertama* melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan dan meringkas data. *Tahap kedua* peneliti menyusun kode-kode dan catatan mengenai berbagai hal sehingga peneliti menemukan tema-tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Dalam penyajian data peneliti melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin kelompok data yang satu dengan kelompom data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis bernar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Dalam penelitian ini data display

[8] Yusuf, Muri. *Metode Penelitian,Kuantitatif kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar interpratama Mandiri: 2017) Hal. 400

sangat diperlukan karena sangat dimungkinkan data yang terkumpul beraneka ragam perspektif.

3. Penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*)

Komponen terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah penarika kesimpulan serta pengujian kesimpulan. Pada komponen terakhir ini peneliti akan mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada. Kesimpulan final akan diperoleh secara memadai setelah peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Peneliti akan melakukan konfirmasi dan mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat sampai dengan kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti di lapangan. [9]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap ini memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Untuk memperoleh data dan interpretasi yang absah, maka dalam penelitian ini, peneliti perlu menguji kredibilitas data dengan teknik memperpanjang kehadiran peneliti dilapangan, observasi yang diperdalam, trianggulasi serta pembahasan dengan teman sejawat. Triangulasi yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tekhnik/metodeyang berbeda

Trianggulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengakses sumber-sumber yang lebih bervariasi untuk memperoleh data dengan

[9] Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2008). Hal 106

persoalan yang sama. Peneliti akan menguji data yang diperoleh dari satu sumber dengan data dari sumber lain. Data yang diperoleh nantinya bisa konsisten, tidak konsisten atau berlawanan. Dengan trianggulasi ini peneliti akan menguji seberapa tingkat validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan metode yang berbeda.[10] Apabila data yng ditemukan tidak konsisten atau berlawanan maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber yang lain untuk memastikan data yang mana yang benar, atau kedua-duanya benar karena sudut pandang sumber peneliti yang berbeda-beda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti menentukan fokus penelitian, mengumpulkan referensi baik dari buku, brosur, transkip, dokumen, koran, artikel, jurnal yang relevan dan berhubungan dengan bahasan judul yang akan teliti. Peneliti mengkaji berbagai sumber yang diperoleh untuk menyusun proposal tesis. Dalam tahap ini peneliti melakukan survey awal di lapangan serta mengajukan ijin penelitian sehingga proses pelaksanaan penelitian nantinya dapat berjalan dengan lancar. Proposal Tesis yang telah disetujui oleh pembimbing akan disidangkan dan dilanjutkan proses penelitian di lapangan.

[10] Ibid, hal 99

2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti mulai melakukan interview/wawancara, melakukan observasi dan mengumpulkan dokumentasi serta mencari data sebanyak mungkin untuk kevalidan hasil penelitian.

3 Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, semua data yang telah terkumpul akan ditafsirkan sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber yang didapat dengan sumber lain sehingga data benar-benar valid.

4 Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir, peneliti melaporkan hasil penelitian dan memberikan kesimpulan final dari hasil penelitian yang telah dilakukan.